

BAC and Business Logic Vulner



Prepared by

Kayla Putri Maharani

5026231158

PAI B

```
// code block showing logic for BAC and Business Logic Vulnerabilities
```

OVER ---- VIEW

Praktikum 7 berfokus pada pemahaman dan eksplorasi kelemahan *Broken Access Control* serta *Business Logic Vulnerabilities* pada aplikasi web. Fokus utamanya adalah menganalisis bagaimana kontrol akses yang lemah dapat dilewati dan bagaimana logika bisnis aplikasi dapat dimanipulasi sehingga menghasilkan perilaku yang tidak sesuai desain.

PRAKTIKUM 7 ---- REPORT

Daftar Isi

Horizontal Privilege Escalation.....	2
Deskripsi Soal.....	2
Analisis Logika.....	2
Langkah Pengerjaan.....	3
Kesimpulan.....	3
Lampiran Step.....	4
Vertical Privilege Escalation.....	6
Deskripsi Soal.....	6
Analisis Logika.....	6
Langkah Pengerjaan.....	7
Logika di Sisi Server.....	7
Kesimpulan.....	7
Lampiran Step.....	8
Multi step Process Bypass.....	12
Deskripsi Soal.....	12
Analisis Logika.....	12
Langkah Pengerjaan.....	13
Kesimpulan.....	14
Lampiran Step.....	15

Horizontal Privilege Escalation

Flag : PAI25{h0rlz0n74l_pr1v11363_35c4141710n_1d0r_3hh3hh3}

Deskripsi Soal

1. Aplikasi menyediakan form register dan login. Setelah login, user diarahkan ke halaman profil dengan URL yang mengandung parameter ID dalam bentuk string yang terlihat seperti hasil encoding.
2. Tugas yang harus dilakukan yaitu mengakses profil user lain tanpa otorisasi yang benar dengan teknik Horizontal Privilege Escalation untuk mendapatkan flag di profil admin.
3. Horizontal di sini artinya saya tetap sebagai user biasa, tetapi mencoba mengakses data milik user lain pada level hak akses yang sama, misalnya admin atau user lain, dengan memanipulasi identitas target.

Analisis Logika

1. Setelah registrasi dan login, aplikasi mengarahkan ke halaman profil dengan URL <http://195.85.19.90:5000/profile/MTM0>
2. String MTM0 terlihat bukan angka biasa, tetapi lebih mirip Base64. Ketika dicek, MTM0 adalah Base64 dari angka 134.
Artinya
 - Aplikasi menyimpan ID asli user di server
 - Lalu menampilkan ID tersebut dalam bentuk Base64 di URL
 - Tidak ada bukti bahwa server memeriksa apakah ID yang diakses sesuai dengan user yang sedang login
3. Ini adalah pola klasik IDOR Insecure Direct Object Reference
Objek user diidentifikasi hanya berdasarkan ID di URL tanpa pengecekan tambahan seperti
 - Apakah ID tersebut memang milik session saat ini
 - Apakah role atau user yang login punya hak akses ke ID tersebut

Langkah Pengerjaan

1. Register akun dan login sampai tiba di halaman profil

Contoh hasil login URL profil saya

<http://195.85.19.90:5000/profile/MTM0>

ID asli saya 134 yang di encode menjadi MTM0

2. Menguji encoding dengan mengganti ID

Saya menghitung beberapa nilai Base64 dari angka kecil, misalnya

- o 1 menjadi MQ==
- o 2 menjadi Mg==
- o 3 menjadi Mw==

3. Lalu saya mencoba membuka

<http://195.85.19.90:5000/profile/MQ==>

4. Halaman profil yang muncul bukan lagi akun saya, tetapi akun lain yaitu admin.

Pada halaman tersebut terdapat field khusus

SECRET TOKEN. Nilai dari field ini adalah flag :

PAI25{h0rlz0n741_pr1v11363_35c4141710n_1d0r_3hh3hh3}

5. Logika di sisi server kemungkinan besar seperti ini

- o Server menerima request ke endpoint /profile/{encoded_id}
- o Server melakukan decode Base64 menjadi ID numerik
- o Server langsung mengambil data user dengan ID tersebut dari database
- o Server menampilkan data tanpa cek apakah ID itu sama dengan user yang sedang login

Jadi, siapa pun yang sudah login dapat mengakses profil user lain hanya dengan mengganti nilai ID yang di encode.

Kesimpulan

Kelemahan utama yaitu aplikasi tidak menerapkan pengecekan akses berbasis session.

Ketika suatu endpoint mengizinkan user mengubah ID objek secara langsung di URL tanpa validasi tambahan, ini menjadi IDOR dan memungkinkan Horizontal Privilege Escalation seperti yang terjadi di sini.

Lampiran Step

User Portal

Beranda Login Register

Buat akun

Username
Kayla Putri Maharani

Password
.....

Register

Sudah punya akun? [Login](#)

User Portal

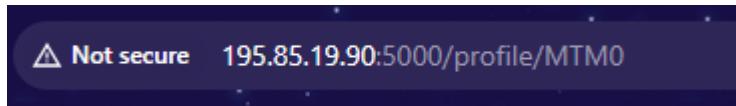
Beranda Profil Logout

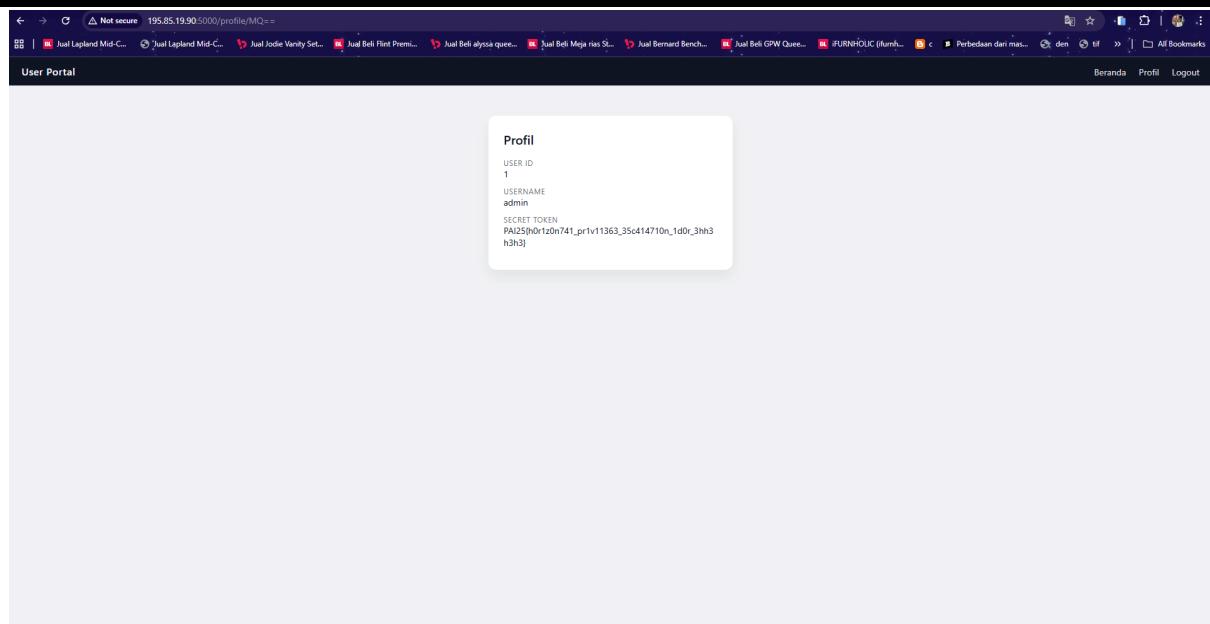
Login berhasil.

Profil

USER ID
134

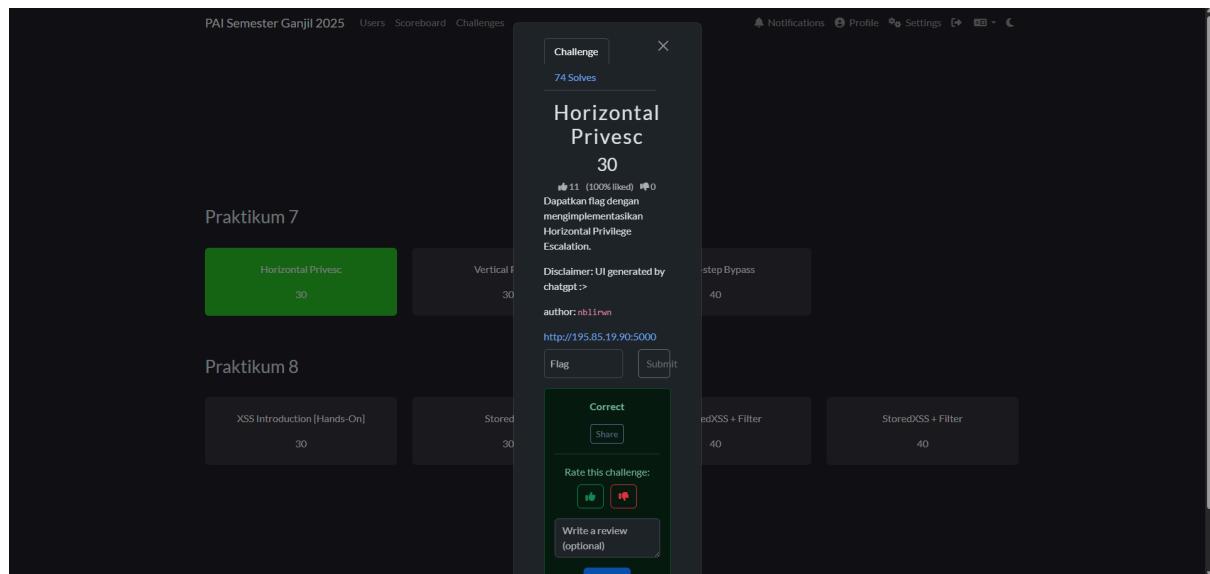
USERNAME
Kayla Putri Maharani





A screenshot of a web browser showing a user profile page. The URL is 195.85.19.90:5000/profile/MQ==. The page title is "User Portal". The profile section shows:

- User ID: 1
- USERNAME: admin
- SECRET TOKEN: PA25jh0r1zbn741_pr1v11363_35c414710n_1d0r_3hh3h3j



A screenshot of a challenge details page from a platform. The challenge is titled "Horizontal Privesc" with a value of 30. It is categorized under "Praktikum 7". The challenge description is: "Dapatkan flag dengan mengimplementasikan Horizontal Privilege Escalation." The challenge URL is http://195.85.19.90:5000. There are two solve options: "step Bypass" (40) and "Stored XSS + Filter" (40). A "Correct" button is visible. Below the challenge, there are buttons for "Flag" and "Submit".

Vertical Privilege Escalation

Flag : PAI25{v3r7lc41_pr1v11363_35c414710n_c00k13_r013}

Deskripsi Soal

Aplikasi Simple Panel memiliki dua role utama

- user
- admin

Halaman admin /admin seharusnya hanya bisa diakses oleh role admin. Setiap user baru akan memiliki role default user di dashboard.

Tugas yang harus dilakukan yaitu meningkatkan hak akses dari user biasa menjadi admin dengan memanfaatkan kelemahan penyimpanan role di cookie.

Analisis Logika

1. Setelah register dan login, di dashboard terlihat informasi
 - Role : user
 - Jika mencoba akses /admin muncul pesan Access denied
2. Dengan membuka Developer Tools lalu ke Application dan Cookies, ditemukan tiga nilai penting
 - role = user
 - username = "Kayla Putri Maharani"
 - session = <session_token>
3. Masalah logis di sini

Informasi sensitif berupa role user disimpan di cookie pada sisi klien. Aplikasi tampaknya langsung mempercayai nilai role dari cookie tanpa validasi ulang dengan database di sisi server. Dengan kata lain server menggunakan sesuatu seperti `role = $_COOKIE["role"]` untuk menentukan hak akses user. Ini adalah contoh Broken Access Control pada level vertikal. Saya bisa mengubah role sendiri dari user menjadi admin.

Langkah Penggerjaan

1. Login dengan akun user biasa
Dashboard menampilkan role user. Akses ke /admin masih ditolak.
2. Buka DevTools -> Tab Application -> Bagian Cookies -> Edit nilai cookie role
 - Sebelumnya
role = user
 - Diubah menjadi
role = admin
3. Setelah halaman di refresh
 - Badge di dashboard berubah menjadi admin
 - Tombol atau menu menuju admin console muncul
4. Ketika tombol tersebut di klik, atau langsung mengunjungi /admin
 - Halaman admin console berhasil dibuka
 - Di dalamnya terdapat ADMIN TOKEN yang merupakan flag
PAI25{v3r7lc4l_pr1v11363_35c414710n_c00k13_r013}

Logika di Sisi Server

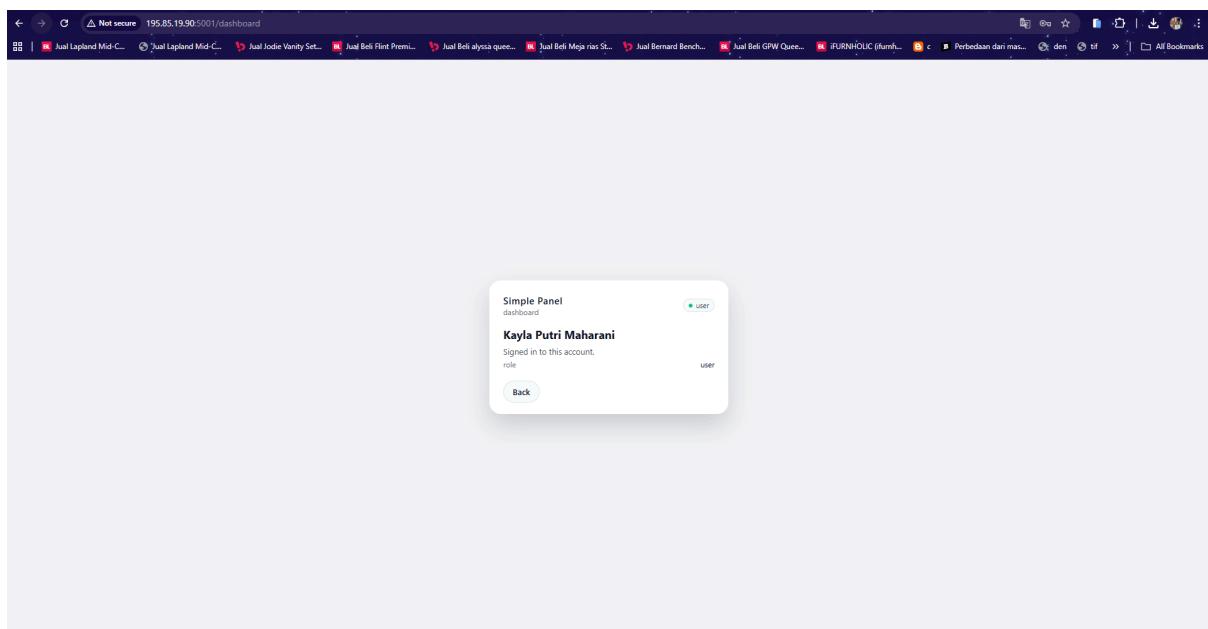
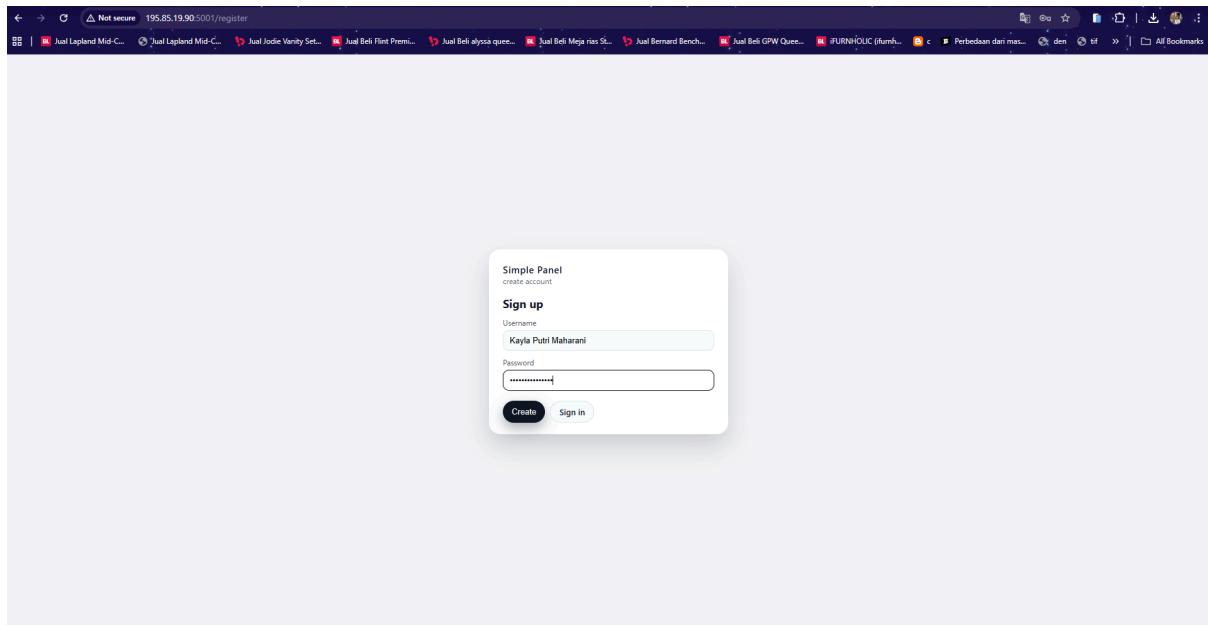
- Perilaku aplikasi ini mengindikasikan pola seperti pada setiap request, aplikasi membaca cookie role
role = \$_COOKIE["role"]
- Untuk menentukan apakah user boleh mengakses halaman admin aplikasi hanya melakukan pemeriksaan sederhana seperti
 - Jika role sama dengan admin maka izinkan
 - Jika bukan admin maka tolak
- Tidak ada validasi
 - Apakah role yang tertulis di cookie sesuai dengan yang ada di database
 - Apakah perubahan nilai role di cookie terjadi secara sah melalui proses internal sistem

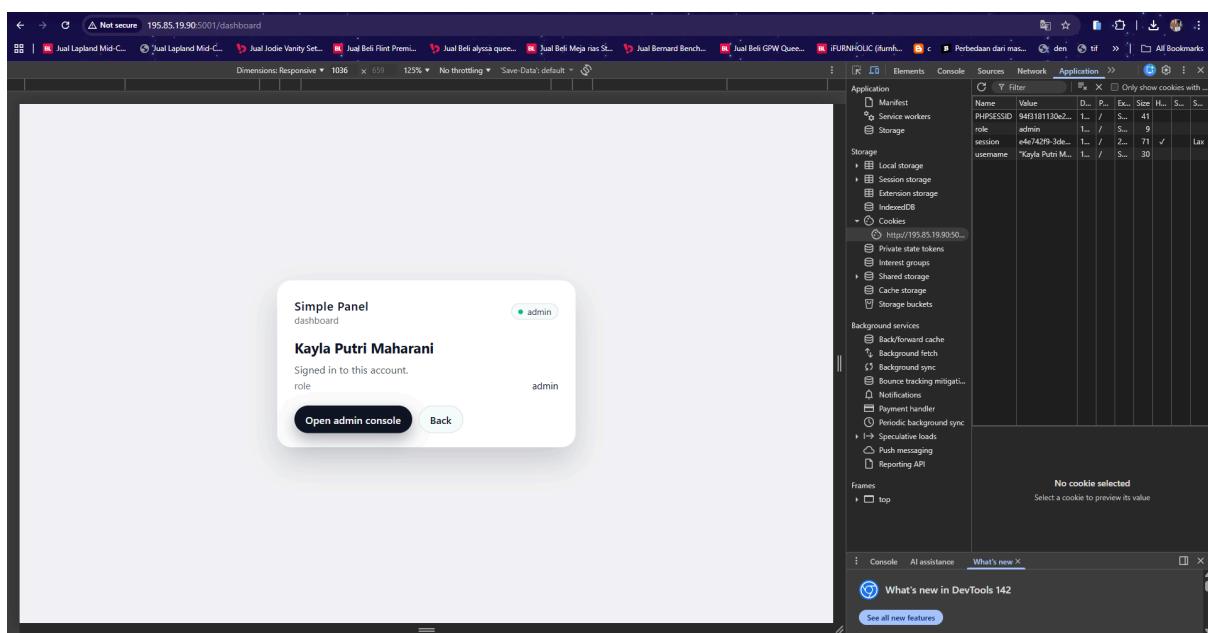
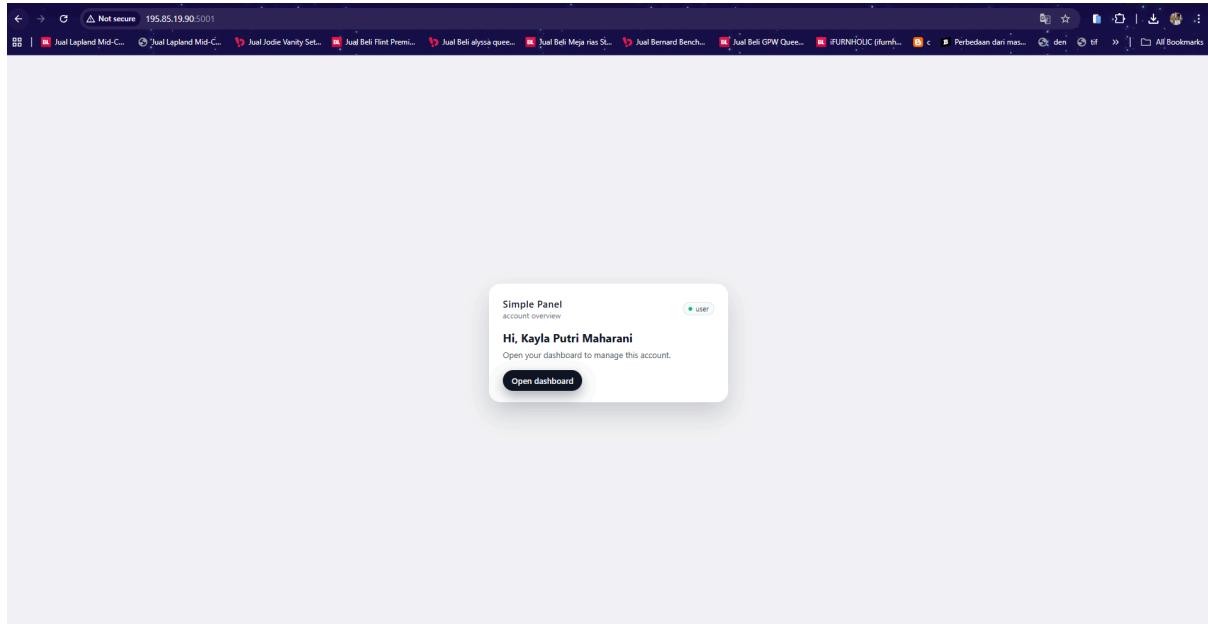
Akibatnya User bisa langsung memodifikasi nilai role di cookie dan otomatis memperoleh hak admin tanpa proses administrasi apa pun.

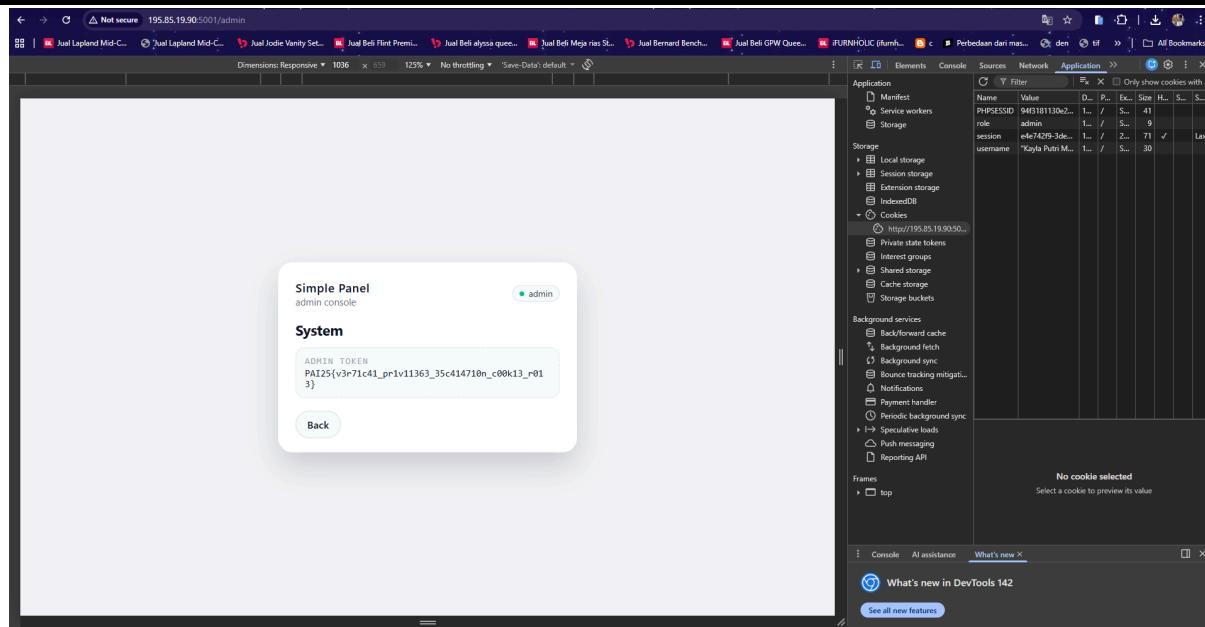
Kesimpulan

Vertical Privilege Escalation terjadi karena logika otorisasi hanya bergantung pada nilai cookie yang dikendalikan klien. Ini sangat berbahaya karena hak akses tertinggi bisa diperoleh hanya dengan mengedit data di browser, tanpa kompromi kredensial admin asli.

Lampiran Step







The screenshot shows a web application interface for 'PAI Semester Ganjil 2025'. At the top, there are links for 'Users', 'Scoreboard', and 'Challenges'. The main area displays two challenges:

- Praktikum 7**: Shows two green boxes labeled 'Horizontal Privesc' and 'Vertical Privesc', both with a value of 30.
- Praktikum 8**: Shows two dark grey boxes labeled 'XSS Introduction (Hands-On)' and 'Stored XSS', both with a value of 30.

In the center, a challenge card for 'Vertical Privesc' is shown with a value of 30. It includes a description: 'Dapatkan flag dengan mplementasikan Vertical Privilege Escalation.' Below the challenge card, there is a 'Flag' button and a 'Submit' button. To the right of the challenge card, there are four boxes representing different bypass methods: 'Single Step Bypass' (40), 'xSS + Filter' (40), 'StoredxSS + Filter' (40), and 'CSRF + Filter' (40). At the bottom of the challenge card, there are buttons for 'Correct', 'Share', 'Rate this challenge:', and 'Write a review (optional)'.

Multi step Process Bypass

Flag encoded :UEFJMjV7NTFtcDEzX21lMTcxXzU3M3BfcHlwYzM1NV9ieXA0NTVfdjE0X2Yx
MzFkX3gxeDF9

Flag decoded :PAI25{simple_multi_step_process_bypass_via_field_x1x1}

Deskripsi Soal

Aplikasi Acme Membership menerapkan proses upgrade akun melalui beberapa tahap

1. User mengirim request upgrade
2. Admin melakukan review
3. Admin melakukan approve atau reject

Secara normal, user tidak bisa langsung menjadi admin karena harus menunggu tindakan admin di sisi backend.

Tugas yang harus dilakukan yaitu memanfaatkan kelemahan logika bisnis untuk melewati seluruh proses tersebut dan langsung mengubah role menjadi admin.

Analisis Logika

1. Setelah login sebagai user biasa, dashboard menampilkan
 - Current role : user
 - Status upgrade : pending atau belum diapprove
2. Ketika tombol Request upgrade ditekan saya mengamati tab Network di DevTools.
Hasilnya :
 - Tidak tampak request POST yang mengirim data penting dari UI
 - Hal ini mengindikasikan bahwa proses sesungguhnya mungkin hanya terjadi di endpoint backend tertentu yang biasanya dipanggil oleh admin, bukan user
3. Dari potongan kode backend yang diberikan pada soal, ditunjukkan bahwa terdapat endpoint upgrade.php yang mengubah role berdasarkan parameter tertentu ketika menerima request POST.

Contoh logika sederhana yang mungkin digunakan

- Jika menerima POST dengan
upgrade = 1
dan
accept = 1
maka role user diupdate menjadi admin.

4. Di sinilah muncul Business Logic Vulnerability

- Backend tidak memverifikasi siapa yang memanggil endpoint upgrade tersebut
- Backend hanya mengecek isi parameter POST
- Tidak ada pembatasan bahwa parameter tersebut hanya boleh dikirim oleh role admin atau melalui panel admin

Artinya, selama saya sudah login sebagai user dan memiliki session yang sah, saya bisa langsung menembak endpoint upgrade.php dengan payload yang benar dan memancing logika upgrade berjalan seolah olah sudah di approve admin.

Langkah Pengerjaan

Untuk mengeksplorasi kelemahan ini, saya menggunakan JavaScript fetch dari console browser.

1. Buka halaman aplikasi dalam kondisi sudah login sebagai user biasa

Dashboard masih menampilkan Current role : user

2. Buka DevTools ->Tab Console

3. Jalankan kode berikut

```
fetch("upgrade.php", {  
    method: "POST",  
    headers: { "Content-Type": "application/x-www-form-urlencoded" },  
    body: "upgrade=1&accept=1"  
});
```

4. Alasan teknis kenapa saya memakai kode tersebut :

- a. Endpoint yang dituju

upgrade.php

Dari konteks soal dan potongan backend, endpoint ini adalah tempat logika upgrade diproses.

- b. Method yang digunakan

method: "POST"

Potongan backend menunjukkan bahwa logika upgrade membaca nilai dari parameter POST bukan GET, misalnya

`$_POST["upgrade"]` dan `$_POST["accept"]`

- c. Header yang diberikan

Content-Type: application/x-www-form-urlencoded

Ini adalah format standar form web biasa.

Dengan header ini, body akan dikirim dalam bentuk pasangan key value seperti yang biasanya dikirim oleh form HTML.

d. Body yang dikirim

```
body: "upgrade=1&accept=1"
```

Dari logika yang diberikan di soal, kondisi upgrade ke admin terjadi ketika

- upgrade bernilai 1 menandakan ada permintaan upgrade
- accept bernilai 1 menandakan permintaan tersebut disetujui

Jadi kode ini meniru request yang seharusnya dikirim oleh admin ketika menekan tombol Approve pada panel admin. Bedanya request ini justru dikirim langsung oleh user biasa melalui console tanpa melalui UI admin.

e. Mengapa fetch di console cukup untuk menjadi admin

- Saat saya menjalankan fetch di console, request dikirim menggunakan session dan cookie yang aktif di browser
- Backend melihat request POST ke upgrade.php dengan parameter benar
- Backend tidak memeriksa apakah pengirimnya admin atau user biasa
- Backend hanya melihat payload valid lalu menjalankan logika mengubah role user menjadi admin di database

Dengan kata lain saya memaksa backend menjalankan jalur logika final proses upgrade tanpa mengikuti alur resmi multi step di UI.

5. Setelah menjalankan kode fetch, saya refresh halaman dashboard

- Current role berubah menjadi admin
- Panel admin menjadi dapat diakses

6. Setelah menjalankan kode fetch, saya refresh halaman dashboard

- Current role berubah menjadi admin
- Panel admin menjadi dapat diakses

Pada halaman admin, flag muncul dalam bentuk string yang masih di encode
UEFJMjV7NTFtcDEzX2l1MTcxXzU3M3BfcHlwYzM1NV9ieXA0NTVfdjE0X2YxMzFkX3gxeDF9

7. Langkah selanjutnya adalah melakukan decode terhadap string tersebut

- String itu adalah Base64
- Setelah di decode hasilnya

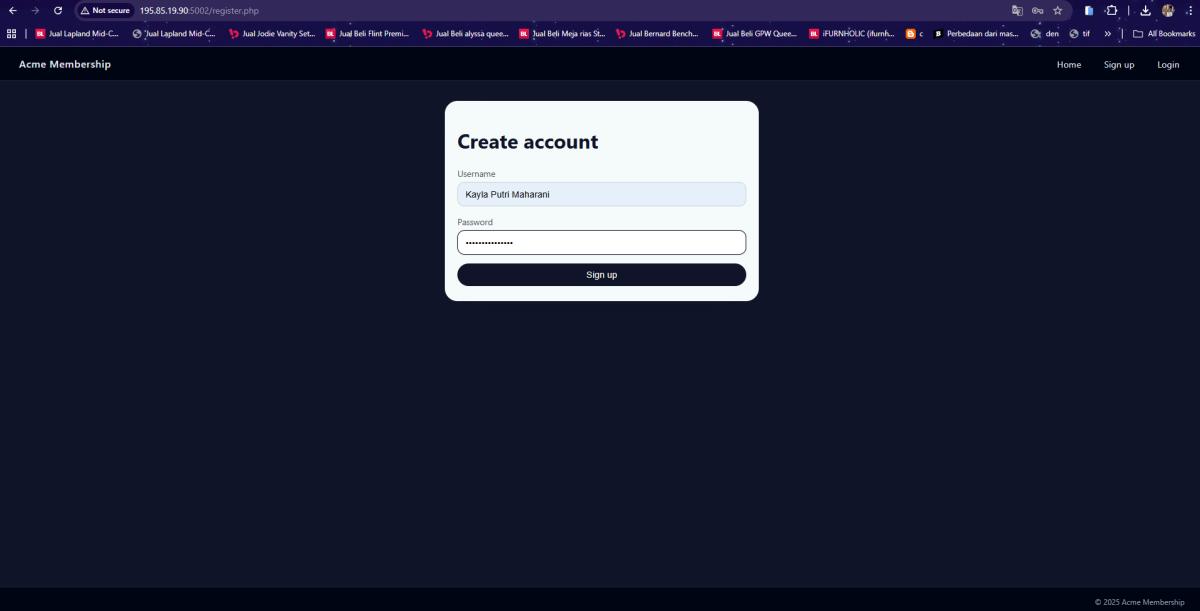
```
PAI25{simple_multi_step_process_bypass_via_field_x1x1}.
```

Ini adalah flag final dari challenge.

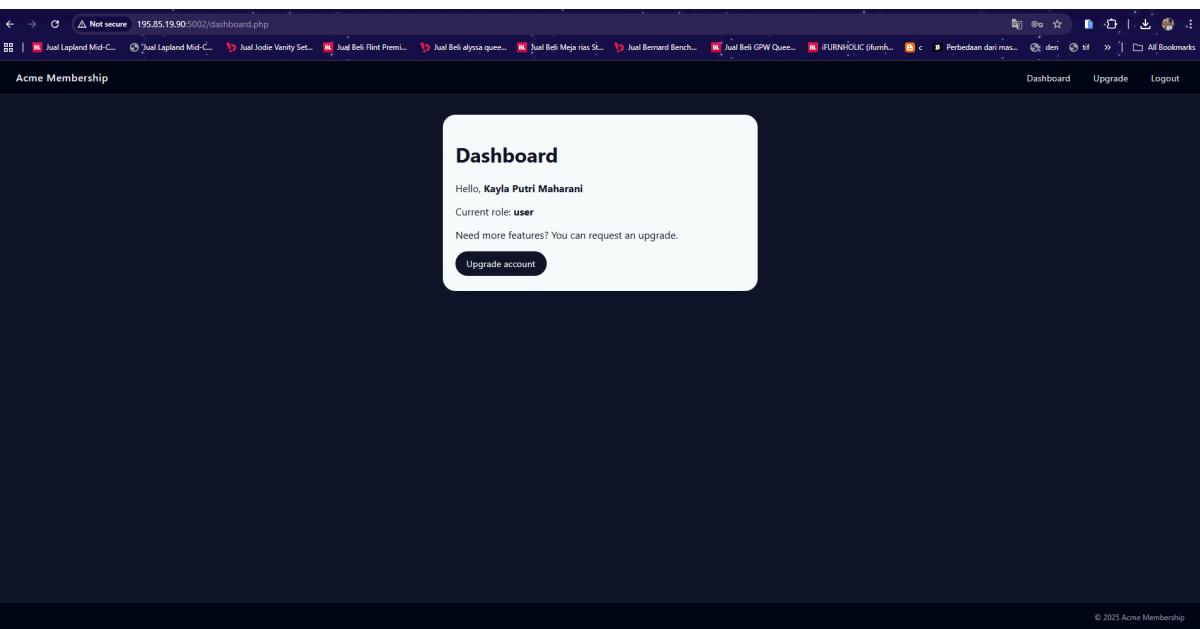
Kesimpulan

Kelemahan utama pada skenario ini adalah tidak adanya kontrol yang membedakan request yang sah dari admin dengan request manipulasi yang dikirim oleh user biasa. Logika bisnis yang seharusnya menjamin bahwa hanya admin yang boleh menyetujui upgrade akun tidak diikuti oleh implementasi teknis yang tepat di backend.

Lampiran Step



The screenshot shows a web browser window with the URL `195.85.19.90:5002/register.php`. The page title is "Acme Membership". A central modal window titled "Create account" contains fields for "Username" (set to "Kayla Putri Maharani") and "Password" (represented by a series of dots). A "Sign up" button is at the bottom of the modal.



The screenshot shows a web browser window with the URL `195.85.19.90:5002/dashboard.php`. The page title is "Acme Membership". A central modal window titled "Dashboard" displays a greeting "Hello, Kayla Putri Maharani", the current role "user", and a message "Need more features? You can request an upgrade." Below the message is a "Upgrade account" button.

The image shows two screenshots of a web browser window side-by-side, illustrating a user's journey through a membership portal. Both screenshots are framed by a dark sidebar containing various developer tools.

Top Screenshot (Upgrade account):

- Title Bar:** Dimensions: Responsive ▾ 755 × 659 125% ▾ No throttling ▾ Save-Data: default ▾
- Page Content:** Acme Membership - Upgrade account. Current role: admin. Your account is already upgraded.
- DevTools Sidebar:** Elements, Console, Sources, Network, Performance, Memory, Application, Privacy and security, Lighthouse, Default levels, No Issues.

Bottom Screenshot (Dashboard):

- Title Bar:** Not secure 195.85.19.90:5002/dashboard.php Dimensions: Responsive ▾ 755 × 659 125% ▾ No throttling ▾ Save-Data: default ▾
- Page Content:** Acme Membership - Dashboard. Hello, Kayla Putri Maharani. Current role: admin. You have full access to the portal. Flag: UEF3HjV7NTf1cDE2X211MTcxX3Uf938Fch1dYz9mN91eXA8NTVfdjE8X27YqscE4k3gsx0F9
- DevTools Sidebar:** Console, AI assistance, What's new (highlighted), Lighthouse, Default levels, No Issues.

PAI Semester Ganjil 2025

Praktikum 7

Horizontal Privesc 30

Vertical 30

Praktikum 8

XSS Introduction [Hands-On] 30

Stored 30

chatgpt:>

```
if ($_SERVER['REQUEST_METHOD'] == 'POST') {
    $user = db_get_user_by_email($_POST['email']);
    if ($user) {
        if ($user['accept']) {
            $user['role'] = 'admin';
            $user['request'] = '';
        } else {
            $user['request'] = $_POST['request'];
        }
        db_update_user($user);
    }
}
```

Vuln Code:

author:nbirinm

http://195.85.19.90:5002

Step Bypass 40

Flag Submit

Correct

Share

Rate this challenge: Like Dislike

Write a review (optional)

Submit

EdXSS + Filter 40

StoredXSS + Filter 40